

**PEMBINAAN PEMAIN SEKOLAH SEPAK BOLA GARUDA
NAGARI SIMAWANG KECAMATAN RAMBATAN
KABUPATEN TANAH DATAR**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Olahraga
Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh
Gelara Sarjana pendidikan olahraga*



Oleh

**RIZKI FARHAN
NIM. 14086076**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLARHAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Pembinaan Pemain Sepak Bola Sekolah Sepak Bola Garuda
Nagari Simawang Kecamatan Rambatan Kabupaten Tanah
Datar
Nama : Riski Farhan
NIM/BP : 14086076/2014
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi
Jurusan : Pendidikan Olahraga

Padang, Mei 2019

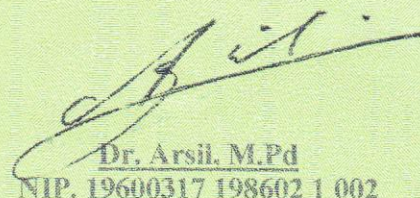
Disetujui oleh

Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga



Drs. Zarwan, M.Kes
NIP.19611230198803 1 003

Pembimbing



Dr. Arsil, M.Pd
NIP. 19600317 198602 1 002

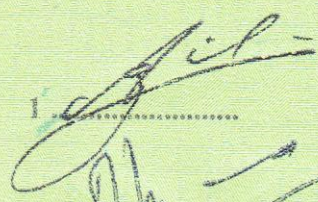
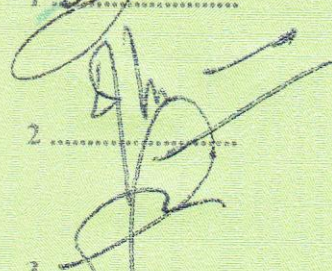
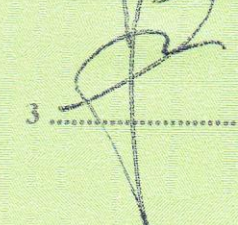
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negri Padang*

Judul : Pembinaan Pemain Sepak bola Sekolah Sepak bola Garuda Nagari Simawang Kecamatan Rambatan Kabupaten Tanah Datar
Nama : Rizki Farhan
Nim / BP : 14086076 / 2014
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jurusan : Pendidikan Olahraga
Fakultas : Ilmu Keolahragaan Universitas Negri Padang

Padang , Mei 2019

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Dr. Arsil, M.Pd	1 
Sekretaris	: Dra. Darni, M.Pd	2 
Anggota	: Atradinal, S.Pd, M.Pd	3 

ABSTRAK

Riski Farhan, (2019). Pembinaan Pemain Sekolah Sepak Bola Garuda Nagari Simawang Kecamatan Rambatan Kabupaten Tanah Datar

Masalah dalam penelitian ini adalah kurang lancarnya pembinaan pemain sepak bola SSB Garuda Nagari Simawang. Hal ini diduga di pengaruhi oleh Kualitas pelatih serta Sarana dan Prasarana Pemain. Penelitian pembinaan pemain sepak bola SSB Garuda bertujuan mengetahui kualitas Atlet, pelatih, serta sarana dan prasarana latihan. Untuk itu perlu Pembinaan pemain SSB Garuda Nagari Simawang Kecamatan Rambatan Kabupaten Tanah Datar.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif. Populasi penelitian adalah seluruh pemain, Pelatih, Pegurus SSB Garuda Nagari Simawang Kecamatan Rambatan Kabupaten Tanah Datar yang berjumlah 31 orang dan 20 orang merupakan pemain yang masih aktif latihan. Sampel penelitian ini ditarik dengan teknik *Purposive sampling*, yaitu sebagian populasi dijadikan sampel yang berjumlah 20 orang. Data dikumpulkan menggunakan Angket ini disusun dengan menggunakan skala Guttman. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif memakai rumus

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Hasil analisis data menunjukkan bahwa: 1) kualitas atlet berada pada klasifikasi Kurang. 2) kualitas Pelatih berada pada klasifikasi Cukup. 3) kualitas Sarana dan Prasarana latihan berada pada klasifikasi Kurang.

Kata Kunci: Kualitas Atlet, Kualitas Pelatih, Sarana dan Prasarana latihan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pembinaan Pemain Sepak Bola SSB Garuda Nagari Simawang Kecamatan Rambatan Kabupaten Tanah Datar”. Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Olahraga di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang. Selama pelaksanaan dan melakukan penulisan skripsi penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan, baik moril dan materil dari segala pihak. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Dr. Zalfendi, M.Kes selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan izin penulis untuk melaksanakan penelitian dalam penyusunan skripsi ini.
2. Drs. Zarwan, M.Kes selaku Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga Program Pendidikan Jasmani Kesehatan Rekreasi Universitas Negeri Padang yang telah membimbing dan memberikan arahan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Arsil, M.Pd selaku Pembimbing dan juga sebagai Penasehat Akademik dan memberikan arahan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Atradinal, S.Pd, M.Pd dan Ibu Dra. Darni, M.Pd selaku tim penguji yang telah banyak memberikan masukan penulis dalam penulisan skripsi ini.

5. Bapak dan Ibu Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah mendidik dalam masa perkuliahan dan memberikan motivasi dan masukan kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.
6. Jhoni Hendra dan Ratna Juita selaku Orang Tua yang selalu mendo'akan, mendukung dan melengkapi segala kebutuhan perkuliahan saya dari awal sampai akhir.
7. SSB Garuda Nagari Simawang Kecamatan Rambatan Kabupaten Tanah Datar yang telah memberikan izin penulis melaksanakan penelitian dan pengambilan data di SSB Garuda Nagari Simawang Kecamatan Rambatan Kabupaten Tanah Datar.
8. Rekan-rekan penulis yang telah membantu dan memberikan semangat kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu penulis mengharapkan segala kritik dan saran yang bersifat membangun. Akhirnya penulis berdo'a semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Mei 2019

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Pembatasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori.....	8
1. Pembinaan Olahraga	8
2. Hakikat Sepakbola	10
3. Kualitas Pelatih	13
4. Kualitas Atlet	14
5. Sarana dan Prasarana	20
B. Kerangka Konseptual.....	22
C. Pertanyaan Penelitian.....	24
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	25
B. Tempat dan waktu Penelitian	25
C. Populasi dan Sampel	25
D. Definisi Operasional.....	26
E. Jenis dan Sumber Data	27
F. Teknik Pengumpulan Data.....	28
G. Instrument Penelitian	28
H. Teknik Analisa Data.....	30

BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
	A. Diskriptif Data	31
	B. Analisis Data	31
	C. Pembahasan	38
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	
	A. Kesimpulan	42
	B. Saran	42
	DAFTAR PUSTAKA	44
	LAMPIRAN	45

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Populasi Penelitian	26
2. Kriteria Presentase	30
3. Distribusi Frekuensi Kualitas atlet	33
4. Deskripsi Frekuensi Kualitas Pelatih	35
5. Deskripsi Sarana dan Prasana latihan	37

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	24
2. Grafik Histogram Kualitas Atlet	34
3. Grafik Histogram Pelatih	36
4. Grafik Histogram Sarana dan Prasarana	38

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-kisi Angket Penelitian.....	45
2. Kata Pengantar Instrumen Penelitian.....	46
3. Angket Penelitian Pelatih	47
4. Angket Penelitian Atlet.....	49
5. Angket Penelitian Sarana dan Prasarana	51
6. Data Mentah Hasil Penelitian Atlet	53
7. Data Mentah Hasil Penelitian Pelatih.....	54
8. Data Mentah Hasil Penelitian Sarana dan Prasarana	55
9. Surat Izin Penelitian.....	56
10. Foto Dokumentasi Penelitian.....	58

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Permainan sepak bola merupakan salah satu cabang olahraga yang populer didunia. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat pesat banyak mempengaruhi perkembangan sepak bola. Sekarang cabang olahraga sepak bola menjadi kegemaran banyak orang untuk melakukan dan juga sebagai penonton pertandingan sepak bola menjadi begitu disenangi dan diminati. Menurut tim sepak bola Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang (2003 : 102) permainan sepak bola adalah :

“ Permainan 11 dengan lawan 11 yang dipimpin seorang wasit dan dibantu asisten 1 dan asisten 2, serta satu orang wasit cadangan. Permainan berlangsung pada satu lapangan sepakbola yang berukuran panjang 100 meter sampai 110 meter dan lebar 64 meter sampai 75 meter, dalam permainan terjadi kontak langsung antar pemain satu kesebelasan dengan pemain kesebelasan pemain lawan”.

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa permainan ini merupakan salah satu cabang olahraga beregu atau tim, dengan jumlah pemain 11 orang termasuk penjaga gawang (kipper). Ide permainan sepak bola ini adalah memasukkan bola sebanyak mungkin ke gawang lawan dan mempertahankan gawang sendiri dari kebobolan dengan bermacam-macam cara atau teknik menendang, bisa dengan kaki, kepala atau anggota badan lainnya kecuali tangan.

Olahraga permainan sepak bola ini begitu populer dalam masyarakat kita, sehingga banyak berdiri sekolah sepak bola mulai dari tingkat daerah sampai ketingkat nasional. Olahraga ini akan maju dan berkembang dan dapat

menghasilkan pemain-pemain sepak bola yang handal, tangguh dan berprestasi. Pembinaan yang dilakukan betul-betul dapat terlaksana dengan baik dan didukung oleh banyak faktor. Dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 3 pasal 27 ayat 4 (2005 : 20) bahwa :“pembinaan dan pengembangan olahraga prestasi dilaksanakan dengan memberdayakan perkumpulan olahraga, menumbuh kembangkan serta pembinaan olahraga yang bersifat nasional dan daerah, dan menyelenggarakan kompetisi secara berjenjang dan berkelanjutan”.

Artinya pengembangan olahraga ini dapat dilihat dengan adanya kompetisi -kompetisi yang dilakukan secara berjenjang dan berkelanjutan dan misalnya saja kompetisi yang diselenggarakan oleh Persatuan Sepak bola Indonesia (PSSI)

Untuk pencapaian tujuan diatas maka perlu peningkatan latihan secara kontiniu, pengadaan sarana dan prasarana dengan baik untuk menunjang latihan, peningkatan pembinaan Sepak bola, setelah itu mengadakan kompetisi antar SSB, antar klub.

Dalam pembinaan sepak bola banyak hal yang mempengaruhi antara lain kualitas pelatih, sarana dan prasarana, program latihan, kualitas atlet, motivasi atlet. Rendahnya kualitas pelatih dalam pembinaan sepak bola, tidak terprogramnya konsep latihan, sarana dan prasarana yang tidak memadai, kurangnya kualitas atlet dan rendahnya motivasi atlet dapat menyebabkan sulitnya tercapai tujuan dari pembinaan.

Dengan semakin majunya perkembangan sepak bola di banyak Negara, maka PSSI sebagai induk organisasi mencoba memperbaiki ketertinggalan dengan membuat beberapa macam tingkat kompetisi, adapun kompetisi yang rutin dilaksanakan yaitu piala danone, piala Yamaha, piala masdco, piala Suratin, divisi tiga, divisi satu, divisi utama. Selain itu PSSI juga menitik beratkan pembinaan sepakbola dengan cara bekerja sama dengan Dinas Pendidikan untuk mendirikan diklat-diklat di beberapa provinsi, dan pembina SSB yang ada.

Dengan adanya kompetisi-kompetisi tersebut, maka muncullah klub-klub sepak bola dan sekolah-sekolah sepak bola yang pembinaannya banyak dilakukan atas kerja sama dengan masyarakat. Salah satunya adalah SSB Garuda yang berada di Simawang, SSB Garuda ini diharapkan dapat membina dan melahirkan pemain-pemain yang berbakat dan memiliki keterampilan bermain sepak bola yang baik. Pada awalnya SSB Garuda didirikan dengan tujuan membentuk atlet sepak bola yang profesional yang bisa bersaing ditingkat daerah maupun nasional. SSB Garuda didirikan pada tahun 2011, bermarkas di Jorong Koto Gadang Nagari Simawang Kecamatan Rambatan. SSB Garuda berdiri dari hasil swadaya masyarakat Nagari Simawang dan kecintaanya terhadap sepak bola, para donator bersedia memberikan sumbangan demi kelancaran SSB Garuda tersebut, dan dikelola oleh pemuda Nagari Simawang. Pemuda sebagai pengurus organisasi bertanggung jawab penuh terhadap pembinaan SSB Garuda tersebut.

Pada tahun 2011-2012 kontribusi yang diberikan oleh SSB Garuda terhadap prestasi atlet belum terlihat, tetapi pada tahun 2013 SSB Garuda Nampak memberikan hasil, prestasi mulai diraih ditingkat kecamatan, seperti juara 1 dari 8 SSB di kecamatan. Namun hasil tersebut tidak bertahan lama semenjak 2016 sampai sekarang SSB Garuda tidak lagi kelihatan prestasinya, karena selalu gagal pada setiap kejuaraan yang diikuti. Keberadaan SSB Garuda sangatlah penting, karena tanpa adanya SSB Garuda mustahil akan lahirnya atlet yang berprestasi cabang olahraga sepak bola. Dan sebaliknya, jika tidak ada SSB Garuda, maka pembinaan atlet sepak bola tidak akan berjalan sehingga tidak akan melahirkan atlet sepak bola yang berprestasi.

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan dilapangan terhadap pembinaan SSB Garuda Simawang penulis melihat belum adanya gambaran yang pasti tentang pembinaan SSB Garuda Simawang, hal ini dapat di lihat dari kurang terlaksana atau kurang berjalan dengan baik sebagaimana yang diharapkan. kurang terlaksananya pembinaan sepak bola SSB Garuda Simawang ini di sebabkan oleh banyak faktor. Di antaranya faktor yang mempengaruhi pembinaan sepak bola tersebut adalah kualitas pelatih, sarana dan prasarana kurang tersedia dengan baik, kualitas atlet, lingkungan tempat berlatih, atlet kurang bersemangat dalam mengikuti latihan, mungkin ini disebabkan oleh pelatih yang kurang berpengalaman didalam melatih dan banyak atlet yang datang terlambat bahkan tidak datang, namun pelatih tidak memperhatikan hal tersebut, sehingga program latihan yang diberikan kepada atlet tidak terprogram dengan baik. Disamping itu pembinaan tidak akan berjalan tanpa dukungan orang tua dan masyarakat penting artinya dalam suatu pembinaan olahraga sepakbola.

Faktor lain yang membuat kurang terlaksananya pembinaan ialah sarana dan prasarana yang digunakan tidak terawat dengan baik, sehingga proses pembinaan dan program latihan klub tidak terlaksana dengan baik, selanjutnya pembinaan tidak akan berjalan dengan baik tanpa dukungan organisasi klub yang bekerja sesuai dengan fungsinya.

Dari uraian diatas, maka pada kesempatan ini penulis ingin melakukan suatu penelitian yang berhubungan dengan pembinaan pada SSB Garuda Simawang. Di harapkan nantinya hal ini dapat dijadikan sebagai salah satu solusi untuk meningkatkan pembinaan olahraga sepakbola di SSB Garuda Simawang, dengan judul penelitian ini adalah pembinaan sekolah sepak bola (SSB) Garuda Nagari Simawang Kecamatan Rambatan Kabupaten Tanah Datar.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan sebelumnya banyak faktor-faktor yang mempengaruhi di antaranya sebagai berikut :

1. Kualitas Pelatih
2. Kualitas atlet
3. Kualitas Sarana dan prasarana
4. Dukungan orang tua
5. Dukungan masyarakat

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas karena keterbatasan waktu, tenaga, biaya maka penulis hanya membatasi masalah tentang :

1. Kualitas Pelatih
2. Kualitas Atlet
3. Kualitas Sarana dan Prasarana

D. Rumusan Masalah

Untuk lebih fokusnya permasalahan yang akan diteliti, maka dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah kualitas pelatih dalam pembinaan SSB Garuda Kecamatan Rambatan Kabupaten Tanah Datar ?
2. Bagaimanakah kualitas Atlet di SSB Garuda Kecamatan Rambatan Kabupaten Tanah Datar ?
3. Bagaimana kualitas sarana dan prasarana Latihan di SSB Garuda Kecamatan Rambatan Kabupaten Tanah Datar ?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Kualitas pelatih pada SSB Garuda Kecamatan Rambatan Kabupaten Tanah Datar.
2. Kualitas atlet sepakbola pada SSB Garuda Kecamatan Rambatan Kabupaten Tanah Datar.
3. Kualitas Sarana dan Prasarana latihan pada SSB Garuda Kecamatan Rambatan Kabupten Tanah Datar.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi :

1. Penulis sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
2. Pelatih, sebagai pedoman dalam meningkatkan prestasi olahraga sepakbola khususnya SSB Garuda Kecamatan Rambatan Kabupaten Tanah Datar.
3. Peneliti selanjutnya, sebagai referensi untuk meneliti kajian yang sama secara mendalam.
4. Mahasiswa sebagai bahan bacaan di perpustakaan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
5. Jurusan Pendidikan olahraga Universitas Negeri Padang sebagai tambahan literatur di perpustakaan.
6. Bagi Atlet SSB Garuda Kecamatan Rambatan Kabupaten Tanah Datar sebagai pedoman prestasi sepak bola.
7. Bagi pengurus Klub SSB Garuda Kecamatan Rambatan Kabupaten Tanah Datar sebagai sumber referensi.